

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang mendeskripsikan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah matematika.

Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting social atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.³³

Penelitian Kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³⁴

Penelitian kualitatif menggunakan latar alamiah yang mendeskripsikan segala sesuatu berdasarkan fenomena-fenomena dari lingkungan yang sedang diamati. Seperti pendapat dari David Williams bahwa penelitian kualitatif adalah

³³ *Penelitian deskriptif* dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_deskriptif, diakses pada 16 April 2015

³⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60

pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.³⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini akan dilaksanakan di MTsN Sumberjo kabupaten Blitar yang bertempat di desa Sumberjo kecamatan Sanankulon kabupaten Blitar. Pemilihan sekolah ini dikarenakan di sekolah ini masih jarang digunakan sebagai tempat untuk penelitian. Selain itu, jarak dari rumah peneliti ke sekolah tidaklah jauh sehingga tidak memakan waktu yang lama untuk menuju lokasi penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti diperlukan dalam penelitian ini karena peneliti merupakan instrumen utama yang bertindak sebagai pemberi tes, pengamat, pewawancara, pengumpul data, dan pembuat laporan dari hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan dibantu oleh orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dikarenakan jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.³⁶

³⁵ Lexy J. Moleong, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 5

³⁶ Moleong, *METODOLOGI...*, hal. 9

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* yang ditulis oleh Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data utama yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dari hasil tes dan wawancara dari beberapa siswa. Sedangkan untuk data tambahan akan diambil dari hasil observasi, *recording* dari wawancara dengan beberapa siswa, dan foto-foto kegiatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Tes

Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar (*achievement tests*) dan tes psikologi (*psychological tests*).³⁷ Dalam penelitian ini akan menggunakan tes hasil belajar yang mengukur hasil belajar yang dicapai siswa.

³⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 223

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁸ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran dan teman-teman satu kelas dengan subjek, guna mengetahui karakter dari subjek penelitian dan kepada siswa yang menjadi subjek penelitian yang bertujuan untuk mengetahui proses berpikir siswa.

3. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif.³⁹ Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung sedangkan pada observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan.

4. Dokumentasi

Renier menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian, (1) dalam arti luas, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan; (2) dalam arti sempit, yaitu yang meliputi semua sumber

³⁸ Moleong, *METODOLOGI...*, hal. 186

³⁹ Sukmadinata, *METODE...*, hal. 220

tertulis saja; dan (3) dalam arti spesifik, yaitu hanya yang meliputi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah dan sebagainya.⁴⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis data model Miles dan Huberman yang mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.

⁴⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori & praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 176

2. Paparan Data (*data display*)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pemeriksaan terhadap keabsahan temuan pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁴¹

⁴¹ Moleong, *METODOLOGI...*, hal. 320

Dalam penelitian ini digunakan pengecekan keabsahan data seperti berikut:⁴²

1. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal sudah tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴³ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan waktu.

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang

⁴² Ibid., hal. 329 - 333

⁴³ Moleong, Metodologi,... hal. 330

lebih valid dan lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁴⁴

3. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sejawat. Pada penelitian ini diskusi dilakukan dengan dosen pembimbing. Sehingga diharapkan dalam penelitian ini data-data yang diperoleh valid.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi masalah

Tahap yang pertama adalah mengidentifikasi masalah. Masalah dapat timbul dari isu-isu yang kemudian diidentifikasi, dalam arti apakah masalah tersebut memang penting untuk diteliti, apakah masalah tersebut aktual (sedang hangat dibicarakan) dan krusial (mendesak untuk diteliti).⁴⁵ Selanjutnya masalah dipilih dan ditentukan, mana masalah yang dapat dan layak untuk diteliti.

⁴⁴ Prasko Abdullah, *Triangulasi* dalam <http://prasko17.blogspot.com>, diakses tanggal 25 Juni 2015.

⁴⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012). Hal. 56

2. Melakukan kajian pustaka

Setelah masalah ditentukan, langkah yang ditempuh selanjutnya adalah melakukan kajian pustaka. Tujuan melakukan kajian pustaka adalah untuk mencari teori-teori, konsep-konsep, dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian, memperluas, dan memperdalam wawasan keilmuan bagi peneliti serta mencari informasi aspek masalah yang belum diteliti.⁴⁶ Bahan-bahan pustaka sebagai sumber bacaan itu berupa buku-buku teks, ensiklopedia, hasil-hasil penelitian terdahulu, dan sebagainya.

3. Menyusun desain penelitian

Dalam menyusun desain penelitian perlu diperhatikan unsur-unsur penting, antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, pendekatan dan metode penelitian, instrumen penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

4. Memilih lapangan penelitian

Kriteria dalam pemilihan lapangan adalah harus sesuai dengan masalah yang diangkat dalam penelitian dan desain penelitian. Setelah mendapatkan lokasi yang sesuai peneliti menentukan langkah selanjutnya adalah mengurus perizinan. Kemudian memilih informan yang dapat membantu penelitian agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjaring.

⁴⁶ Ibid., hal. 57

5. Mengumpulkan data

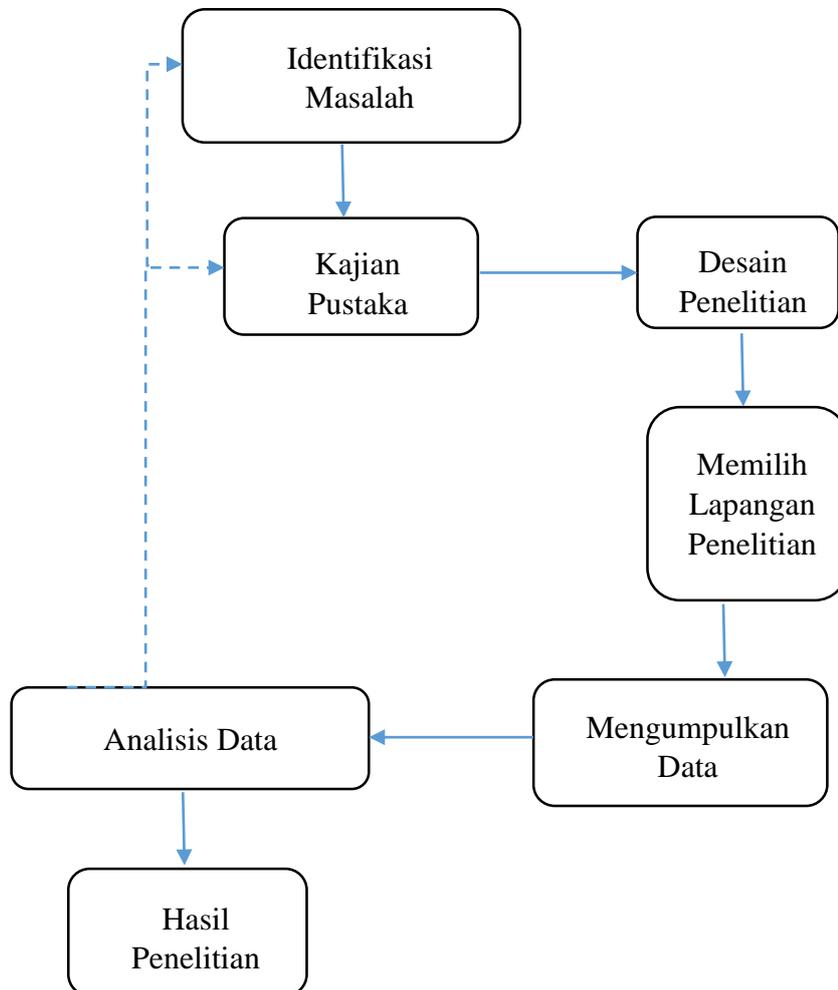
Dalam tahap pengumpulan data ini diawali dengan penyusunan instrumen tes dan wawancara. Kemudian uji validasi instrumen tes dan wawancara. Setelah divalidasi barulah dilaksanakan tes yang dilanjutkan dengan koreksi hasil tes berdasarkan pedoman penskoran dan kunci jawaban. Langkah selanjutnya adalah menentukan subyek wawancara dan melakukan wawancara.

6. Analisis data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan tahap reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

7. Hasil Penelitian

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah penulisan laporan penelitian dalam bentuk skripsi.



Gambar 3.1 Tahap-tahap penelitian